

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.¹ Untuk meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit, maka Rumah Sakit harus melakukan akreditasi Rumah Sakit secara berkala.

Akreditasi Rumah Sakit adalah suatu proses dimana suatu lembaga independen baik dari dalam maupun dari luar negeri melakukan penilaian terhadap Rumah Sakit berdasarkan standar akreditasi yang berlaku.² Dalam hal ini, Menteri Kesehatan Republik Indonesia yang menetapkan lembaga independen tersebut.

Lembaga independen yaitu Badan KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit) yang menetapkan standar akreditasi di Indonesia. Tujuan akreditasi Rumah Sakit mendapatkan gambaran sejauh mana Rumah Sakit di Indonesia telah memenuhi berbagai standar yang ditentukan, dengan demikian mutu pelayanan Rumah Sakit dapat dipertanggung jawabkan.

Rekam Medis merupakan data dasar yang dipakai untuk akreditasi Rumah Sakit dan sebagai peranan penting dalam pendokumentasian bagi Rumah Sakit maupun pasien.

¹ Kementerian Kesehatan, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit* (Jakarta: Depkes RI, 2009), pasal 3.

² *Ibid.*, pasal 40

Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.³ Salah satu elemen penilaian standar akreditasi yang harus dipenuhi oleh Rumah Sakit adalah kelengkapan Rekam Medis. Rekam Medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik⁴ agar dapat digunakan oleh petugas medis dan non-medis lainnya.

Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang adalah Rumah Sakit tipe B pendidikan yang berlokasi di Jalan Jendral A. Yani No. 9, Tangerang Banten. Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang mempunyai jumlah kunjungan pasien rawat inap pada bulan Juni 2016 sebesar 2.159 pasien dan memiliki 440 tempat tidur. Pada tahun 2015, jumlah BOR adalah 71,50%, ALOS 4,42 hari, TOI 2 hari, BTO 64,06 kali, GDR 6,37 per mil dan NDR 2,64 per mil. Saat ini, Rumah Sakit tersebut akan melaksanakan akreditasi versi KARS 2012.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Mei 2016, dari 10 Rekam Medis yang dianalisis secara kuantitatif kelengkapan pengisian Resume Medis didapatkan 71.66% yang lengkap dan 28.34% yang tidak lengkap. Hal tersebut belum mencapai standar yang ditetapkan oleh badan akreditasi versi KARS 2012 dengan standar kelengkapan lebih dari 80% agar mendapat akreditasi secara penuh. Kelengkapan Rekam Medis yang kurang dari 80% akan berdampak terhadap pengelolaan Rekam Medis yang terhambat seperti coding, pembuatan laporan internal/eksternal, pengajuan klaim asuransi serta keakuratan informasi dan keberhasilan akreditasi.

³ Kementerian Kesehatan, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis* (Jakarta: Depkes RI, 2008), pasal 1.

⁴ *Ibid.*, pasal 2

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Tinjauan Analisis Kuantitatif Resume Medis Pasien Rawat Inap dalam Mempersiapkan Akreditasi Versi KARS 2012 di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang Periode Juli 2016”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah “Bagaimana pelaksanaan analisis kuantitatif Resume Medis di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang dalam mempersiapkan akreditasi versi KARS 2012”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional (SPO) analisis kuantitatif Resume Medis dan menganalisa kelengkapan Resume Medis periode Juli 2016 sesuai elemen penilaian standar akreditasi versi KARS 2012 di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang ?.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran analisis kuantitatif Resume Medis pasien rawat inap dalam mempersiapkan akreditasi versi KARS 2012 di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang Periode Juli 2016.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional (SPO) analisis kuantitatif Resume Medis di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang dalam mempersiapkan akreditasi versi KARS 2012.
- b. Menganalisa kelengkapan Resume Medis periode Juli 2016 sesuai elemen penilaian standar akreditasi versi KARS 2012 di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

Penulis dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diajarkan di bangku kuliah dan menambah wawasan dan pengalaman.

1.5.2 Bagi Rumah Sakit

Penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi Rumah Sakit dalam mempersiapkan akreditasi versi KARS 2012.

1.5.3 Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan bahan referensi penelitian dan pendidikan serta dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan informasi kepada mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul.